

DAMPAK PANDEMI COVID 19 BAGI PENGUSAHA BUDIDAYA LELE DI DESA MINDAHAN BETEALIT JEPARA

Oleh : Sonya Yulia Fahrissa

Pembimbing : Ema Yusnanita, S . Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memang memberikan tekanan cukup kuat terhadap kinerja ekonomi sub sektor akuakultur, terutama terhadap struktur ekonomi pembudidaya ikan. Dampak tersebut sangat dirasakan memasuki triwulan II tahun 2020 sebagai akibat dari penutupan offline market (pasar ikan konvensional, hotel, restoran) yang menyebabkan rantai pasok terganggu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja dampak Pandemi Covid bagi pengusaha budidaya lele di Desa Mindahan Batealit Jepara. Dalam pengambilan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan beberapa metode yang pertama adalah study literatur dan yang kedua adalah wawancara

Kata kunci : Covid 19, Budidaya lele

PENDAHULUAN

Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19), juga dikenal sebagai coronavirus atau COVID , adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut parah coronavirus 2 (SARS-CoV-2).

Kasus pertama yang diketahui diidentifikasi di Wuhan , Cina, pada Desember 2019 . Penyakit ini telah menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia, menyebabkan pandemi yang terus berlanjut bahkan sampai sekarang dan semua orang harus melakukan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan.

Dan pandemi ini menyebabkan kerugian besar di berbagai sektor. Salah satu sektor yang sangat terlihat dampaknya adalah sektor perekonomian. Banyak korporasi ataupun UMKM yang harus gulung tikar karena adanya pemerosotan kinerja dalam bisnisnya. Akibatnya, tingkat pengangguran di Indonesia meningkat kira-kira 4 hingga 5,5 juta orang (Gusman, 2020).

Dan Pandemi Covid-19 memang memberikan tekanan cukup kuat terhadap kinerja ekonomi sub sektor akuakultur, terutama terhadap struktur ekonomi pembudidaya ikan. Dampak tersebut sangat dirasakan memasuki triwulan II tahun 2020 sebagai akibat dari penutupan offline market (pasar ikan konvensional, hotel, restoran) yang menyebabkan rantai pasok terganggu. Dari situ lah peneliti ingin membahas tentang apa saja dampak pandemi covid bagi pengusaha budidaya lele di Desa Mindahan Batealit Jepara.

Selain itu sejak adanya pandemi covid 19 semua orang melakukan isolasi mandiri di rumah dan banyak orang melakukan pekerjaannya di rumah, dan karena itu peneliti ingin membuat artikel mini riset yang bertujuan untuk mengetahui apa saja dampak pandemi covid 19 bagi pengusaha budidaya lele di Desa Mindahan Batealit Jepara, serta

dapat mengetahui berapa pendapatan dan berapa penjualan pengusaha budidaya lele pada masa pandemi covid 19.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan dalam pengambilan data ada beberapa metode yang digunakan, Metode yang pertama adalah study literatur, study literatur ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan.

Sedangkan metode kedua yaitu wawancara, pengertian wawancara sendiri ialah metode penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung dengan menyipakan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan antara tema penelitian dan hasil yang diharapkan

Dalam wawancara kali ini peneliti mewawancarai bapak Noor Fahrudin, beliau merupakan merupakan penguasa budidaya lele di Desa Mindahan Batealit Jepara

Menurut bapak Noor Fahrudin ada beberapa dampak pandemi Covid 19 bagi pengusaha budidaya lele, yaitu

- Daya beli masyarakat menurun
- Permintaan menurun
- Omset juga menurun, dan
- Harga pakan lele pada masa pandemi lebih mahal

Nilai ekonomi dari kegiatan perikanan ini cukup besar dan menggerakkan sektor produksi lainnya seperti pakan, transportasi, dan tenaga kerja. Beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan budidaya pada umumnya terdiri atas biaya produksi, luas kolam, modal, hasil produksi, dan harga jual, serta pengetahuan (pendidikan) teknis budidaya. Beberapa faktor ekonomi biaya produksi seperti bibit, pakan, pupuk, obat-obatan dan tenaga kerja) juga sangat berperan dalam mempengaruhi pendapatan bagi para pembudidaya (Setiawan dan Oktarina, 2017; Markisman et al., 2016). Permintaan pakan dipengaruhi oleh harga pakan, harga benih, dan pendapatan sebelumnya. Harga benih pengaruhnya relatif kecil, sedangkan pendapatan berpengaruh positif. Pendapatan yang diperoleh oleh pembudidaya ditentukan oleh besarnya harga input benih, harga pakan, dan harga

jual ikan (Srimenganti, 2016). Sedangkan pemasaran budidaya ikan dipengaruhi oleh harga jual dan jumlah Lembaga pemasaran (Suparmin et al., 2013)

Walaupun dalam pandemi Covid 19 seperti ini yang terdapat banyak dampak - dampak negatif, Pendapatan bapak Noor Fahrudin dalam budidaya lele masih bisa bertahan, dan selama masa pandemi Covid, pengembangbiakan lele tidak mengalami kesulitan, kesulitannya hanya dalam faktor eksternal karena dalam penjualan lele pada masa pandemi membuat pengusaha lele harus banting harga

Dengan dampak di atas, Menurut ketua Persepsi (Perhimpunan Ilmuan Sosial Ekonomi Peternakan Indonesia), Budi Guntoro, S.Pt, M.Sc, Ph.D (2020), dalam webinar nasional Persepsi, hal ini mulanya disebabkan oleh nilai tukar rupiah yang mengalami devaluasi dan mempengaruhi tingginya harga bahan baku impor untuk industri peternakan

Dengan sepiunya order juga berdampak pada harga hasil produksi yang tidak sebanding dengan harga pakan yang terus meningkat, belum lagi harga lele juga berbeda. Harga ikan lele saat ini cukup bervariasi berdasarkan ukuran serta jenis yang ada.

Beberapa daftar harga dan ukuran, berikut tabel harga ikan lele pada tahun 2021

Jenis Ikan lele	Harga ikan lele per kg
Ikan lele lokal atau jawa	Rp. 15.000 - 25.000/kg
Ikan lele dumbo	Rp. 18.000 - 26.000/kg
Ikan lele sangkuriang	Rp. 17.000 - 25.000/kg
Ikan lele masamo	Rp. 19.000 - 27.000/kg
Ikan lele python	Rp. 20.000 - 28.000/kg
Ikan lele mutiara	Rp. 20.000 - 25.000/kg
Ikan lele albino	Rp. 700.000 - 900.000/kg

untuk mendapatkan hasil yang memuaskan

DAFTAR PUSTAKA

Gusman, H. (2020, Juni 26). Bagaimana Pandemi COVID-19 Memengaruhi Angka Pengangguran RI. Retrieved from [tirto.id: https://tirto.id/bagaimana-pandemi-covid-19-memengaruhi-angka-pengangguran-ri-fK3e](https://tirto.id/bagaimana-pandemi-covid-19-memengaruhi-angka-pengangguran-ri-fK3e)

Djpb1 (2021) upaya KKP membangkitkan sektor akuakultur di tengah dampak pandemi covid 19 dari <https://kkp.go.id/djpb/artikel/26632-upaya-kkp-membangkitkan-sektor-akuakultur-di-tengah-dampak-pandemi-covid-19>

Andriyani, Sri A., 2016. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas dan Pendapatan Usaha Pembesaran Ikan Air Tawar. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan* 4 (2): 206-213.

Setiawan, A. E, Oktarina, Y., 2017. Analisis Faktor-faktor Produksi Budidaya Ikan Lele (*Clarias Batrachus*). *Jasep* 3 (2): 16-23.

Markisman., Palampangan A. A., Lutfi M., 2016. Pengaruh Faktor Sosial dan Ekonomi Terhadap Pendapatan Pembudidaya Ikan di Kecamatan Dolo selatan. *Jurnal Katalogis* 4 (3): 58-69.

Srimenganti, N., 2016. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Input Pakan dan Dampaknya Terhadap Pendapatan

KESIMPULAN

Berdasarkan data data di atas bisa kita simpulkan bahwa dampak pada masa pandemi Covid 19 bagi pengusaha lele membuat pengusaha budidaya lele harus bekerja lebih keras, dan ibrah atau pelajaran yang bisa kita ambil adalah agar tidak mudah menyerah dalam mengerjakan sesuatu serta harus lebih semangat dalam melakukan suatu pekerjaan dan pekerjaan harus dikerjakan semaksimal mungkin

Usaha Pembesaran Ikan Nila (*Oreochromis Sp.*)
Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan
4 (1): 39-46

